

## ABSTRAK

**Vika Agustin Anggraini.** 2022. *Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Pada Usaha Furniture Mebel Istana Jati Di Pekalongan Lampung Timur.* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Pembimbing: (1) H. Suryadi, S.E. M.M., (2) Ardiansyah Japlani, S.E. MBA.,AMW.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, Metode Variabel *Costing*.

Harga pokok produksi muncul pada laporan laba rugi sebagai komponen utama dari biaya operasi, di mana Harga Pokok Produksi seringkali disebut sebagai biaya penjualan. dalam perhitungan Harga pokok produksi terdapat kesalahan maka dapat mengakibatkan penentuan hasil jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah serta dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenisnya yang ada dipasaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Berapa besar penetapan Harga Pokok Produksi meja kursi dan ranjang tidur dengan metode *full costing* pada usaha *furniture* mebel Istana Jati tahun 2021 (2) Berapa besar penetapan Harga Pokok Produksi meja kursi dan ranjang tidur dengan metode *variabel costing* pada usaha *furniture* mebel Istana Jati tahun 2021 (3) Manakah yang lebih baik dan efisien antara menggunakan metode *full costing* metode *variabel costing* pembuatan meja kursi dan ranjang tidur pada usaha *furniture* mebel Istana Jati dalam penetapan harga jual produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui Harga pokok produksi menggunakan Metode *full costing* pembuatan meja kursi dan ranjang tidur pada usaha *furniture* mebel Istana Jati dalam penetapan selisih harga jual produk (2) Untuk mengetahui Harga pokok produksi menggunakan Metode *variabel costing* pembuatan meja kursi dan ranjang tidur pada usaha *furniture* mebel Istana Jati dalam penetapan selisih harga jual produk (3) Untuk mengetahui Harga pokok produksi manakah yang lebih baik dan efisien antara menggunakan metode *full costing* metode *variabel costing* dan untuk mengetahui penetapan harga jual produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penetapan harga jual meja kursi dengan metode *Full Costing* pada *Furniture* Mebel Istana Jati harga jual produk dengan ketetapan laba sebesar 45% diperoleh harga jual sebesar Rp. 3.697.500 (per unit), dengan demikian terdapat selisih Rp. 302.500. harga jual produk Meja kursi dengan metode Variabel *Costing*, ketetapan laba sebesar 45% diperoleh harga jual sebesar Rp. Rp. 3.335.000 (per unit) dengan demikian terdapat selisih Rp. 665.000. harga jual produk ranjang tidur dengan metode *Full Costing*, ketetapan laba sebesar 45% diperoleh harga jual sebesar Rp. 3.697.500 (per unit), dengan demikian terdapat selisih Rp. 302.500 dan ketetapan harga jual dengan menggunakan metode Variabel *Costing* sebesar Rp. 3.654.000 (per unit), dengan demikian terdapat selisih Rp. 346.500. saran yang terkait dengan penelitian ini adalah untuk menerapkan harga pokok produk dalam penetapan harga jual meja kursi dan ranjang tidur pada *Furniture* Mebel Istana Jati sebaiknya menggunakan metode *variabel costing* karena jauh lebih murah dan dapat menekan harga pengeluaran biaya produksi yang benar.